

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Dellisa Ahyani¹, Primanita Sholihah Rosmana², Nadia Tsamrotu Tazkiyah³, Jidan Fauzi⁴,
Natasya Zulfa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Indonesia

Email: dlsahyn@upi.edu

Abstrak: Pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan kelas di SDN Rawalele terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara guru kelas VI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif meliputi pengaturan tata letak lingkungan kelas, interaksi guru dan siswa di kelas, manajemen kedisiplinan, strategi pengelolaan kelas, partisipasi dan motivasi siswa, serta penggunaan media. Strategi pengelolaan kelas ini dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru menjadi fasilitator serta pengelola kelas yang memimpin jalannya pembelajaran.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: Classroom management is one of the success factors in achieving learning objectives. This study aims to analyze classroom management strategies at SDN Rawalele on the learning outcomes of elementary school students. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and interviews of VI grade teachers. The results of this study show that effective classroom management includes the layout of the classroom environment, teacher and student interactions in the classroom, discipline management, classroom management strategies, student participation and motivation, and the use of media. These classroom management strategies can support the achievement of learning objectives. In this case, the teacher becomes a facilitator and class.

Keywords: classroom management, learning outcomes, primary school students.

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan strategi yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang efektif bagi siswa di dalam kelas. Pengelolaan kelas mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengaturan aspek-aspek fisik, sosial, emosional, dan akademik yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran,

serta mendorong partisipasi, motivasi, dan prestasi siswa (Aini, A., & Hadi, A., 2023). Pengkondisian lingkungan kelas memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong terciptanya lingkungan belajar yang positif dan keberhasilan akademis. Dalam situasi ini, guru tidak hanya berperan sebagai instruktur tetapi juga sebagai mentor yang membantu siswa mengembangkan sifat-sifat positif dan memastikan tujuan akademis mereka tercapai. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah adalah sistem manajemen kelas yang efisien. Manajemen kelas yang efektif melibatkan lebih dari sekedar menyediakan materi pengajaran ini juga melibatkan pengelolaan dinamika sosial kelas, mengalokasikan sumber daya, dan memantau perilaku siswa (Yumna, dkk, 2025).

Menurut Barbara dan Joni (dalam Salmiah, M., dkk, 2022) mengemukakan bahwa manajemen kelas adalah penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif artinya seorang guru harus menyediakan kondisi baik fisik maupun sosio emosional, sehingga siswa merasakan nyaman dan aman di ruang kelas saat pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat kita kembangkan bahwasannya manajemen kelas adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas, agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan tertib, teratur, dan efektif. Manajemen kelas mencakup bagaimana guru mengatur ruang kelas (misalnya posisi tempat duduk, mengecek kelengkapan alat belajar siswa maupun guru), mengelola waktu pembelajaran, membangun hubungan positif dengan siswa, menangani perilaku siswa yang mengganggu, menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran, tujuan dari pada manajemen kelas yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman, meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa, mengurangi gangguan selama proses belajar, mendorong sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus memahami dengan benar teori belajar dan mengajar itu sendiri, mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi mengetahui karakteristik setiap siswa juga (Sumar, 2020). Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional mereka. Manajemen kelas yang efektif oleh guru melibatkan lebih dari sekedar tata letak fisik kelas ini juga melibatkan bagaimana mereka membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan kecerdasan emosional. Menurut Rusman

(dalam Nurhayani, 2024) salah satu tolak ukur keberhasilan strategi pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam menumbuhkan lingkungan yang mendorong pertumbuhan emosional siswa. Selain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berperan penting dalam pengembangan karakter siswa. Salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah pengelolaan kelas yang efektif. Manajemen kelas mencakup semua elemen yang memiliki keterkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan lingkungan belajar yang kondusif, dari tata letak fisik kelas, interaksi siswa, hingga metode belajar yang bertujuan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan.

Adapun hasil analisis yang dilakukan pada kegiatan pelaksanaan pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SDN Rawalele meliputi, tata letak lingkungan kelas, interaksi di kelas, manajemen kedisiplinan, strategi pengelolaan kelas, partisipasi dan motivasi siswa, serta penggunaan media teknologi. Beberapa hal tersebut perlu dikelola dengan baik untuk menghasilkan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN Rawalele merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dan menggambarkan pelaksanaan pengelolaan kelas siswa di SDN Rawalele.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu guru kelas IV dengan alasan peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN Rawalele yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV. Setelah diperoleh beberapa data dari guru kelas IV. Kemudian akan di triangulasi data dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari guru untuk keakuratan data yang diperlukan dalam penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawalele Kabupaten Subang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 10-Maret-2025.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SDN Rawalele.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan memilih guru kelas sebagai narasumber.

Narasumber	Pertanyaan
Guru Kelas IV	1. Bagaimana pengaturan meja dan kursi? 2. Apakah ada sudut belajar, papan informasi, atau dekorasi edukatif? 3. Bagaimana pencahayaan dan ventilasi di kelas? 4. Bagaimana cara guru memulai pembelajaran? 5. Bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal guru terhadap siswa? 6. Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berdiskusi? 7. Apa aturan kelas yang diterapkan? 8. Bagaimana guru menangani siswa yang melanggar aturan?

	9. Apakah ada sistem penghargaan atau konsekuensi?
	10. Strategi apa yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?
	11. Bagaimana cara guru mengatur transisi antar kegiatan?
	12. Apakah guru menggunakan variasi metode mengajar?
	13. Seberapa aktif siswa dalam pembelajaran?
	14. Bagaimana respons siswa terhadap instruksi dan pertanyaan guru?
	15. Apakah ada siswa yang terlihat kurang terlibat? Bagaimana guru mengatasinya?
	16. Apakah guru menggunakan media pembelajaran? Jika ya, jenis media apa yang digunakan?
	17. Apakah ada penggunaan teknologi dalam pembelajaran?
	18. Bagaimana suasana emosional di kelas? (Misalnya: nyaman, tegang, menyenangkan, atau kurang kondusif)
	19. Apakah ada indikasi hubungan positif antara guru dan siswa?
	20. Bagaimana interaksi antar siswa?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara teori, mengajar adalah membimbing peserta didik melalui kegiatan dan aktivitas edukatif atau mencakup pengertian bahwa mengajar adalah upaya mengatur lingkungan yang berhubungan dengan peserta didik dan materi pendidikan yang berlangsung selama proses pembelajaran, sehingga sebagai seorang pengajar memang dituntut memiliki keterampilan untuk dapat mengelola kelas dengan baik. (Syuhada & Arprizal, dalam Juwita, 2022). Menurut Hamid (dalam Anggraeni, dkk, 2023) pengelolaan kelas merupakan seperangkat kegiatan untuk meningkatkan keterampilan siswa serta mempermudah organisasi kelas yang efektif. Fungsi pengelolaan kelas merupakan fungsi-fungsi pengelolaan yang harus diterapkan di dalam kelas oleh guru. Fungsi-fungsi manajerial tersebut meliputi; merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi pembelajaran. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru sebagai pemandu jalannya pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran dimonitor oleh guru, lalu dievaluasi apa saja yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, serta apa saja yang perlu diperbaiki.

Tujuan utama dari pengelolaan kelas adalah untuk menyediakan fasilitas bagi siswa untuk berbagai kegiatan belajar dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual. Fasilitas ini memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja, menumbuhkan lingkungan sosial yang meningkatkan rasa senang, disiplin, pertumbuhan intelektual, emosional, dan perilaku serta

apresiasi siswa. (Rosidah, dalam Juwita, 2022). Pengelolaan kelas yang efektif meningkatkan keaktifan siswa bahwasannya guru mampu mengelola kelas dengan baik mulai dari hal penataan ruangan kelas, pengaturan waktu, pengelolaan perilaku sehingga tercipta suasana yang positif tentunya itu akan membuat siswa menjadi nyaman dan termotivasi untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Prasetyo & Susanto, 2024). Peran guru dalam pengelolaan kelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, semakin mahir guru dalam mengelola kelas maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi (Aini & Hadi, 2023).

Beberapa peneliti telah mempresentasikan hasil penelitian mereka mengenai berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengelola kelas dengan tujuan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Salah satu hasil observasi yang dilakukan oleh (Husna, dalam Mutiaramses, Neviyarni, & Murni, 2021) menunjukkan bahwa penambahan hiasan di ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk yang teratur dapat berkontribusi positif terhadap suasana belajar.

Selain itu, dalam proses menghias ruangan kelas, seorang guru juga melibatkan beberapa orang tua murid untuk berkolaborasi dan berkreasi dalam mendesain lingkungan belajar. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif. Berbagai kreativitas yang diterapkan oleh guru dalam menata ruang kelas diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik. Mengingat bahwa peserta didik di usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, mereka cenderung lebih menyukai objek-objek yang nyata dan bervariasi dalam proses pembelajaran. (Mutiaramses, Neviyarni, & Murni 2021)

Penelitian ini dilakukan di SDN Rawalele dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SDN Rawalele Kecamatan Subang. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV. Adapun tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapat informasi pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN Rawalele sebagai pendukung dari hasil observasi yang penulis lakukan.

Tata Letak Lingkungan kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Rawalele ketika kegiatan belajar di kelas dimulai kami menemukan kondisi baik dan memadai dimana guru dan siswa melakukan pengelolaan kelas yaitu melakukan pengaturan meja dan kursi juga mencari

pencahayaannya yang baik karena tata letak kelas yang ada di belakang, agar kondisi kelas tidak terpancar langsung dari silauan cahaya matahari dan menyesuaikan tingkat kebutuhan anak. jika terindikasi adanya anak yang berkebutuhan khusus (mata rabun) untuk bebas memilih posisi duduk yang nyaman saat belajar di kelas. lalu menyesuaikan tempat duduk atau meja belajar peserta didik menurut karakteristiknya dengan cara berkelompok atau menerapkan model pembelajaran kooperatif. terdapat juga sudut baca setiap kelasnya namun masih terkendala dalam pemeliharanya yang kurang maksimal. Untuk pencahayaan sudah bagus dan sangat memadai dengan ventilasi udara yang baik dan berkualitas.

Interaksi di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Rawalele ketika kegiatan belajar di kelas dimulai kami juga menganalisa kegiatan interaksi di kelas dan kami menemukan bahwa guru memulai dengan pembiasaan, berdoa, menyanyikan lagu wajib Indonesia raya, apersepsi, hingga menyampaikan tujuan dalam materi yang akan diajarkan sehingga guru mengetahui kemampuan peserta didik sejauh mana dalam memahami materi sebelumnya dengan metode tukar informasi dengan sebaya. Di sekolah tersebut tidak ada siswa yang berkebutuhan khusus verbal namun guru di sekolah tersebut sering menasehati, mengingatkan memberi tahu, dan mendengarkan permasalahan siswa karena siswa sudah mampu untuk berpikir kritis dalam ucapan dan tindakannya karena tergolong sudah memasuki usia pada tingkatan kelas atas atau fase B. Sekolah berperan penting dalam perkembangan individu peserta didik perkembangan ini bisa dipengaruhi oleh konteks sosial seperti relasi dengan teman. Perkembangan yang dimaksud mungkin lebih mengarah ke sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Dengan adanya hal ini interaksi sosial bisa tercipta melalui kegiatan sosial yang dilakukan antar peserta didik untuk saling bertukar informasi mengenai pembelajaran di kelas. Hubungan ini akan memiliki pengaruh yang positif jika terdapat keseimbangan didalamnya. Pola keseimbangan ini dapat diartikan adanya hubungan timbal balik antar kedua belah pihak yang memiliki dampak positif.

Manajemen Kedisiplinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Rawalele dalam proses pembelajaran di kelas guru menyiapkan beberapa peraturan kelas (kesepakatan kelas), guru dan siswa menyepakati peraturan kelas yang sudah disiapkan secara seksama yang mereka

sepakati sebelum mereka memulai pembelajaran pada awal semester, adapun di dalam peraturan kelas (kesepakatan kelas) memiliki aturan yang harus di patuhi dan jika siswa melanggar peraturan kelas yang sudah mereka sepakati maka akan mendapatkan konsekuensi tertentu berbentuk hukuman ringan seperti piket kelas atau mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru, guru memberikan hukuman yang tidak memberatkan siswa dan lebih mengarahkan siswa ke hal yang lebih positif, agar siswa merasa jera dan tidak memberikan efek trauma setelah menjalani hukuman.

Strategi Pengelolaan Kelas

Strategi dalam pembelajaran biasanya disusun melalui serangkaian tindakan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Strategi ini melibatkan berbagai macam metode dan pemanfaatan berbagai sumber yang ada untuk mengoptimalkan pembelajaran. Sebelum proses perencanaan pembelajaran selesai, strategi belum bisa untuk dikembangkan. Disadari atau tidak, guru harus memilih pendekatan tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang sebaik-baiknya. Proses pembelajaran yang tidak terorganisir dengan hasil pembelajaran yang buruk bukanlah hal yang diinginkan oleh pendidik mana pun. Oleh karena itu, setiap guru akan mengembangkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat untuk memastikan hasil belajar siswa terus membaik.

Partisipasi dan Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Rawalele ketika kegiatan belajar di kelas berlangsung banyak siswa yang berpartisipasi secara aktif. Seperti menjawab pertanyaan yang diajukan dari guru atau mengajukan pertanyaan kepada guru. Namun, ada beberapa siswa yang cenderung pasif. Cara yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan secara personal kepada siswa untuk mengetahui penyebabnya. Apakah siswa tersebut kurang memahami materi pembelajarannya atau mungkin malu untuk bertanya dan memberikan tanggapan terkait dengan pembelajaran di kelas. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik dan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai materi pembelajaran.

Penggunaan Media Teknologi

Dari hasil wawancara, guru menggunakan berbagai macam media untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam media pembelajaran guru sudah menggunakan

teknologi sebagai penunjang. Adapun media yang digunakan seperti media alat peraga, berbentuk audio, visual, dan audio-visual. Selain memudahkan guru, penggunaan teknologi ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan kelas yang baik merupakan pondasi penting dalam menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pengelolaan ini mencakup tata letak lingkungan kelas, interaksi di kelas, manajemen kedisiplinan, strategi pengelolaan kelas, partisipasi dan motivasi siswa, serta penggunaan media teknologi. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pengelola yang mampu menjaga dinamika kelas tetap kondusif. Dengan strategi pengelolaan kelas yang efektif, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, memiliki rasa tanggung jawab, dan menjalin interaksi yang baik dengan sesama. Oleh karena itu, penguatan keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat penting guna mewujudkan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208-224.
- Anggraeni, D. S., Mayasari, L. I., & Setyanto, E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(1), 29-38.
- Fahri, L. M. & Qusyairi, L. A. (2022). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. 7(1), 149-166.
- Juwita, R. (2022). Teknik Pengelolaan Kelas Besar di Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 130-143. doi: <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.10719>
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255- 266.
- Hayaturreiyan, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108-122.

- Prasetyo, M. A., & Susanto, R. (2024). Hubungan antara pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 62-69.
- Salam, B., Yahya, M., Syarifudin, S., & Elpisah, E. (2024). Peran Pnegelolaan Kelas Guru Ekonomi Dalam Mengatasi Keberagaman Kcerdasan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Takalar. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 592-602.
- Salmiah, M., & Abidin, Z. (2022). Konsep dasar pengelolaan kelas dalam tinjauan psikologi manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41-60. DOI : <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.185>
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49-59.
- Yumna, N. G., Fakhira, D., Maya, W. D., Septiani, S., Nasution, F., & Pangabea, H. S. (2025). Manajemen Pengelolaan Kelas. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1), 344-353